

ABSTRAK

SITI HAJAR PANJAITAN. NIM. 2113340049. Pergeseran Bentuk Penyajian Musik *Endeng-Endeng* Dari Tapanuli Selatan Ke Rantau Prapat Dalam Budaya Mandailing. Fakultas Bahasa Dan Seni. Jurusan Pendidikan Musik. Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran bentuk penyajian musik *endeng-endeng* dari tapanuli selatan ke rantau prapat dalam budaya mandailing. Masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian musik *endeng-endeng* sebelum mengalami pergeseran dari Tapanuli Selatan ke Rantau Prapat, bagaimana bentuk penyajian musik *endeng-endeng* setelah mengalami pergeseran dari Tapanuli Selatan ke Rantau Prapat, Faktor penyebab terjadinya pergeseran musik *endeng-endeng* dari Tapanuli Selatan ke Rantau Prapat, bagaimana dampak yang terjadi akibat pergeseran musik *endeng-endeng* tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pergeseran, teori bentuk penyajian, teori bentuk musik, teori analisa musik, musik *endeng-endeng*, budaya Mandailing.

Dalam penelitian ini digunakan metode Deskriptif kualitatif. Yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah para pelaku musik *endeng-endeng* yang ada di Tapanuli Selatan dan yang ada di Rantau Prapat. Penelitian ini mengambil dua lokasi yaitu Tapanuli Selatan (Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara). Rantau Prapat (Desa Adiankulim Kelurahan Aek Kota Batu, Kecamatan NA. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan/ observasi, wawancara, visual gambar/ dokumentasi, teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian musik *endeng-endeng* yang ada di Tapanuli Selatan hanyalah sekedar pelengkap atau selingan dalam suatu acara. Sedangkan penyajian musik *endeng-endeng* yang ada di Rantau Prapat dilaksanakan mulai dari acara penjemputan pengantin ke perlaminan sampai pada acara perkawinan itu selesai dan musik *endeng-endeng* menjadi musik yang di utamakan dan musik yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat Rantau Prapat dalam suatu acara perkawinan. Pergeseran musik *endeng-endeng* yang dari Tapanuli Selatan ke Rantau Prapat dalam budaya Mandailing di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu: ekonomi, pernikahan, dan perantauan. Dampak dari pergeseran ini berdampak positif bagi masyarakat yang ada di Tapanuli Selatan karena salah satu tradisi mereka di kembangkan oleh daerah lain, sedangkan yang ada di Rantau Prapat berdampak positif dan negatif, positifnya bahwa masyarakat Tapanuli Selatan tidak merasa keberatan dengan di jadikannya lagu *endeng-endeng* menjadi tradisi mereka, negatifnya masyarakat yang salah menggunakannya pada saat menortor berbaurnya laki-laki dan perempuan dalam kelompok yang sama.

Kata kunci: Musik Endeng-Endeng, Mandailing